MODUL 1

Cakupan dan Metode Ekonomi

Wawan Hermawan S.E., M.T.

PENDAHULUAN

Modul ini menyajikan konsep dasar ilmu ekonomi serta fungsi pasar dan pemerintah dalam ekonomi modern. Konsep-konsep yang ada di modul ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan gambaran kepada Anda tentang perlunya belajar ilmu ekonomi dan bagaimana ilmu ekonomi ini muncul sebagai suatu ilmu yang menerangkan pemaksimuman kepuasan seorang individu atau masyarakat.

Secara lengkap materi yang akan dibahas dalam modul ini adalah sebagai berikut.

1. Konsep-konsep dasar ilmu ekonomi.
2. Fungsi pasar dan pemerintah dalam ekonomi modern.

Konsep-konsep tersebut akan dijelaskan mulai dari kesadaran kita akan aktivitas sehari-hari yang menjalankan fungsi-fungsi ekonomi, sampai dengan bagaimana peran pemerintah dalam ekonomi. Penyajian dilakukan secara runut berdasarkan pengembangan konsep sehingga Anda dapat mengikuti alur berpikir yang efisien untuk mendapatkan pemahaman yang optimal, dibantu dengan contoh-contoh aplikasinya.

Secara khusus setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat menjelaskan:

1. pengertian ekonomi;
2. pengertian kelangkaan;
3. jenis barang dalam perekonomian;
4. pengertian pilihan ekonomi;
5. konsep biaya kesempatan;
6. pernyataan ekonomi positif dan ekonomi normatif;
7. pentingnya asumsi dalam analisis ekonomi;
8. tiga masalah pokok yang dihadapi produsen;
9. pengertian sistem ekonomi.

10. sistem-sistem ekonomi yang ada;
11. pengertian pasar dan keseimbangan pasar;
12. kurva kemungkinan produksi;
13. peran pemerintah dalam ekonomi.

Untuk lebih memahami materi yang akan dibahas dalam modul ini, disajikan pula, antara lain:

1. sejumlah soal latihan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep-konsep utama pada setiap topik yang disajikan;
2. petunjuk jawaban latihan, yaitu berupa arahan di dalam menjawab setiap latihan yang disampaikan pada setiap topik pembahasan;
3. rangkuman, untuk memberikan gambaran umum tentang materi yang dibahas dalam setiap topik pembahasan;
4. sejumlah soal tes formatif, untuk mengukur tingkat penguasaan materi pada setiap topik pembahasan.

Selamat belajar, semoga berhasil!

KEGIATAN BELAJAR 1

Definisi dan Metode Ekonomi

A. DEFINISI EKONOMI

Ilmu ekonomi dapat dipelajari dengan melakukan penelaahan pada apa yang kita lakukan sehari-hari. Misalnya, pada waktu pagi kita sarapan dengan nasi dari beras/padi yang ditanam di Cianjur, dan lauk berupa telur dadar yang dihasilkan peternak di Purwakarta. Piring dan gelas yang digunakan, dihasilkan oleh industri di Tangerang. Kita keluar rumah naik motor yang diimpor dari Jepang. Pada hari itu kita melakukan berbagai aktivitas yang menggunakan berbagai barang dan jasa dalam perekonomian. Pertanyaannya adalah bagaimana semua barang dan jasa dibuat dan bagaimana pula kita memperolehnya.

Kita memerlukan kerangka berpikir untuk dapat memahami bagaimana kita memerlukan barang dan jasa, bagaimana barang dan jasa itu dibuat, serta bagaimana kita memperolehnya. Ilmu Ekonomi merupakan suatu metode ilmiah dalam memecahkan masalah tersebut sehingga seorang individu dapat memperoleh apa yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuannya, dan kemampuan individu lain dalam menyediakan barang dan jasa tersebut.

Ilmu ekonomi modern dicetuskan pertama kali oleh Adam Smith, seorang warga Inggris, pada tahun 1776 dengan bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Dari buku ini muncul prinsip-prinsip dasar tentang ekonomi pasar yang memberikan peranan kepada individu-individu secara bebas dalam menentukan suatu pilihan atas barang dan jasa. Teori-teori ekonomi yang keluar dari pandangan Adam Smith disebut sebagai mazhab ekonomi klasik, dan dikategorikan sebagai ekonomi mikro. Oleh karena itu, Adam Smith dipandang sebagai "Bapak" dari ilmu ekonomi.

Perkembangan ilmu ekonomi dari zaman Adam Smith dengan latar belakang revolusi industri di Inggris sampai zaman globalisasi pada saat sekarang, memperlihatkan perkembangan yang terus-menerus dan mengarah pada memaksimumkan kepuasan individu dengan menggunakan berbagai sumber daya yang terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa jika seorang individu ingin memaksimumkan kepuasannya terhadap berbagai barang dan

jasa yang ada dalam perekonomian maka diperlukan suatu cara atau metode agar hal tersebut dapat tercapai.

Dalam aktivitas sehari-hari seorang individu tidak akan terlepas dari melakukan sesuatu kegiatan ekonomi yang berupa memproduksi dan mengonsumsi barang atau jasa, serta melakukan pertukaran dari barang atau jasa tersebut. Misalnya, untuk makan dan minum dalam mempertahankan hidupnya, si A menempuhnya dengan menanam padi dan memancing ikan. Kegiatan tersebut dikategorikan sebagai memproduksi barang. Pada saat menikmati (makanan) hasil jerih payahnya maka dia melakukan konsumsi. Tentunya dia perlu pupuk untuk padinya atau tali pancing untuk alat pancingnya maka dia dapat menukarkan dengan sebagian hasil padi dan ikannya. Hal itu berarti bahwa dia melakukan pertukaran. Proses sederhana tersebut akan terjadi terus-menerus dan melibatkan individu lain sehingga terjadi proses kegiatan ekonomi antarindividu. Gambaran di atas membawa kita kepada definisi ilmu ekonomi, seperti yang dicetuskan oleh Paul A. Samuelson sebagai berikut.

> Ilmu ekonomi adalah suatu studi bagaimana individu-individu atau masyarakat menggunakan berbagai sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai individu dan masyarakat. Sementara kata ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti "seseorang yang mengatur rumah tangga".

B. KELANGKAAN DAN PILIHAN EKONOMI

Definisi ilmu ekonomi tersebut memberikan dua pengertian penting dalam ekonomi, yaitu tentang kelangkaan sumber daya dan bagaimana menggunakan sumber daya yang langka tersebut secara efisien untuk memenuhi kebutuhan individu yang tidak terbatas. Kelangkaan sumber daya tersebut disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kebutuhan individu atau masyarakat yang tidak terbatas, dengan faktor-faktor produksi yang tersedia di masyarakat.

Contohnya, tiap individu memerlukan pakaian untuk digunakan tiap hari. Tetapi, untuk memproduksi pakaian tidak tersedia kapas yang melimpah untuk membuat benang. Di samping itu, tidak setiap orang bisa membuat mesin untuk mengolah kapas menjadi benang dan mengolah benang menjadi kain. Selanjutnya, tidak setiap orang mempunyai kemampuan untuk membuat

pakaian dari sehelai kain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketersediaan pakaian adalah terbatas karena tergantung pada sumber daya yang tersedia, yaitu kapas, mesin dan kemampuan manusia mengolah kapas menjadi pakaian.

Akibat adanya kelangkaan barang dan jasa yang ada di masyarakat maka akan menimbulkan suatu persaingan antarindividu dalam mendapatkan barang atau jasa tersebut. Persaingan diterjemahkan dengan kemampuan tiap individu dalam melakukan pengorbanan untuk mendapatkan barang dan jasa. Barang dan jasa yang didapat melalui suatu pengorbanan disebut barang ekonomi.

Tentunya tidak semua barang dan jasa termasuk dalam kategori barang ekonomi. Barang atau jasa yang didapat tanpa melakukan pengorbanan disebut barang cuma-cuma. Contoh air di laut, pasir di padang pasir, air hujan, sinar matahari atau bahkan pelayanan polisi lalu lintas dalam mengatur lalu lintas (kalau pembayaran pajak diabaikan).

Keterbatasan sumber daya atau sering disebut faktor produksi, dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas menjadi suatu masalah dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, manusia harus membuat pilihan dalam menggunakan berbagai sumber daya yang terbatas untuk dapat memaksimumkan kepuasan, yang diperlihatkan dalam bentuk kesejahteraan seorang individu atau masyarakat.

Seorang individu mempunyai pendapatan sebagai sumber daya yang dia miliki untuk mendapatkan barang dan jasa. Namun, barang dan jasa yang tersedia di pasar jumlahnya banyak sekali, dengan berbagai tingkat harga untuk tiap barangnya. Sumber daya berupa pendapatan yang terbatas dan harga tiap barang sebagai kendala, akan membuat individu menentukan pilihan dari berbagai jenis barang dan jasa agar dapat memaksimumkan kepuasannya.

Pengorbanan yang dilakukan oleh seorang individu dalam menentukan pilihan terhadap suatu barang A, akan berakibat pada berkurang atau bahkan tidak mampunya individu yang bersangkutan untuk mendapatkan barang lain, misalnya barang B sehingga pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa dan tidak mendapatkan barang atau jasa lain, disebut sebagai biaya kesempatan (*opportunity cost*).

C. EKONOMI POSITIF DAN EKONOMI NORMATIF

Dalam mempelajari ekonomi, kita dihadapkan pada dua buah pertanyaan, yaitu apakah yang kita pelajari merupakan ekonomi positif (pertanyaan pertama) atau ekonomi normatif (pertanyaan kedua). Dua pertanyaan ekonomi tersebut akan memberikan pemahaman terhadap situasi ekonomi yang terjadi, dan pada akhirnya akan memberikan formulasi tentang bagaimana kita menganalisisnya.

Ekonomi positif adalah pendekatan ekonomi yang mempelajari berbagai perilaku dan proses bekerjanya aktivitas ekonomi, tanpa menggunakan suatu pandangan subjektif untuk menyatakan bahwa sesuatu itu baik atau jelek dari sudut pandang ekonomi. Subjektivitas ini sering disebut dengan *value judgment*. Pendekatan ini menggambarkan apa sebenarnya yang terjadi dan bagaimana terjadinya, dengan menambahkan berbagai keterangan yang bersifat kuantitatif.

Contoh pernyataan ekonomi positif. Misalnya, jika harga suatu barang turun maka permintaan akan barang tersebut naik. Contoh lain, misalnya pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kemajuan, hal ini diperlihatkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5% per tahun dibandingkan dengan pertumbuhan tahun lalu yang hanya 4% per tahun.

Ekonomi normatif adalah pendekatan ekonomi dalam mempelajari perilaku ekonomi yang terjadi, dengan mencoba memberikan penilaian baik atau buruk berdasarkan pertimbangan kira-kira atau subjektif. Pendekatan ini merupakan analisis terhadap suatu kejadian ekonomi yang bersifat perkiraan untuk melihat sebab serta akibat dari suatu kejadian ekonomi.

Contoh pendekatan ekonomi normatif. Misalnya, apakah seharusnya pemerintah lebih aktif ikut serta dalam perekonomian untuk meningkatkan pemerataan pembangunan? Atau, apakah perlu Indonesia membuat proyek mobil nasional untuk menghilangkan ketergantungan industri otomotif dari luar negeri? Pertanyaan-pertanyaan tersebut jawabannya akan menimbulkan banyak perdebatan karena tidak ada jawaban yang mutlak benar. Mengingat analisis atas pertanyaan tersebut dapat dilakukan dari berbagai sisi.

Ekonomi positif bisa dibagi menjadi 2, yaitu ekonomi deskriptif dan ekonomi teori. Ekonomi deskriptif menggambarkan fenomena-fenomena ekonomi yang ada dengan fakta-fakta ekonomi, berdasarkan data ekonomi yang diterbitkan oleh lembaga statistik atau Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil perhitungan data tersebut akan memberikan berbagai parameter statistik

yang menjadi acuan untuk melakukan analisis ekonomi. Contohnya, dari BPS kita dapat mengetahui jumlah dan peningkatan angka pengangguran di Indonesia dari tahun 2001 ke tahun 2002, yaitu 8,1% pada tahun 2001 menjadi 9,1% pada tahun 2002.

Ekonomi teori memberikan gambaran yang lebih luas dari ekonomi positif, yaitu tidak hanya berdasarkan fakta, tetapi bisa menjelaskan dan menginterpretasikan berbagai peristiwa ekonomi berdasarkan teori-teori ekonomi yang ada. Misalnya, dengan teori permintaan kita dapat menganalisis permintaan terhadap suatu barang, berdasarkan data dari permintaan dan harga barang tersebut.

Analisis ekonomi, baik dengan menggunakan pendekatan positif atau normatif memerlukan berbagai penyederhanaan agar dapat dilakukan suatu analisis. Hal ini perlu dilakukan karena ilmu ekonomi merupakan ilmu sosial yang memperlihatkan berbagai interaksi komponen-komponen ekonomi yang demikian banyak dan kompleks sehingga diperlukan penyederhanaan.

Penyederhanaan dalam ekonomi bisa dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi, untuk membatasi interaksi dari berbagai komponen atau variabel ekonomi. Misalnya, kita ingin melihat bagaimana pengaruh harga suatu barang terhadap permintaan barang tersebut, memerlukan asumsi berupa hanya harga yang mempengaruhi permintaan suatu barang. Variabel-variabel lain yang sebenarnya mempengaruhi permintaan suatu barang, seperti pendapatan, selera, harga barang lain yang sejenis dan lain-lain, kita anggap tidak berubah atau disebut dengan *ceteris paribus* (hal lain tidak berubah atau konstan).

D. TIGA MASALAH POKOK ORGANISASI EKONOMI

Seorang individu mempunyai kebutuhan akan barang dan jasa dalam perekonomian. Ketika dia mendapatkan apa yang diinginkan maka pada saat yang sama bisa timbul kebutuhan akan barang lain. Hal ini terus berlangsung tanpa henti karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan ini tentu tidak selamanya dapat terpenuhi akibat terbatasnya sumber daya yang dimiliki seorang individu.

Contohnya, seseorang yang menginginkan sebuah baju baru, pada saat yang bersamaan dia menginginkan sebuah celana baru pula. Kemudian, dia ingin pula sebuah lemari, sebuah stereo set baru, sebuah TV baru, bahkan sebuah mobil baru. Keinginan ini terus-menerus muncul karena pada

dasarnya manusia memiliki sifat tidak pernah terpuaskan. Namun demikian, keinginan seorang manusia bisa menjadi terbatas, akibat pendapatannya tidak mungkin memenuhi semua kebutuhan/keinginan tersebut atau karena di perekonomian sendiri tidak mampu menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkannya.

Dari contoh tersebut, bisa ditarik tiga masalah pokok dalam perekonomian berkenaan dengan pemilihan faktor-faktor produksi yang tersedia sehingga dapat dihasilkan pilihan yang efisien dan memaksimumkan kepuasan atau kesejahteraan. Tiga masalah pokok yang dapat dipecahkan dalam sistem ekonomi pasar adalah sebagai berikut.

1. *What*, jenis barang dan jasa apa yang akan diproduksi?
2. *How*, bagaimana barang dan jasa yang diperlukan tersebut akan dihasilkan?
3. *For Whom*, untuk siapa barang dan jasa tersebut dihasilkan?

Pasar sebagai tempat berinteraksi antara pembeli dan penjual, menjadi tempat menentukan barang apa yang akan diproduksi. Penjual akan membuat barang dan jasa yang disukai atau dibutuhkan oleh pembeli sehingga jenis barang apa yang akan dibuat dapat ditentukan. Contohnya, pada setiap tahun baru sebagian masyarakat merayakan malam pergantian tahun baru dengan cara meniup terompet. Hal ini memberi gambaran akan adanya permintaan terompet yang cukup besar dari biasanya pada menjelang malam pergantian tahun. Dengan demikian, produsen menentukan terompet sebagai barang yang akan dibuat sesuai dengan permintaan konsumen.

Produsen tidak hanya menentukan barang yang akan dibuat berdasarkan permintaan atau kebutuhan konsumen yang sudah baku atau biasa terjadi, tetapi juga dapat dengan menciptakan suatu barang atau jasa yang permintaannya akan muncul setelah barang atau jasa tersebut dilempar ke pasar. Contohnya, zaman dahulu tidak terpikir oleh seorang individu untuk dapat meminum larutan penyegar yang bisa mencegah panas dalam, setelah barang tersebut dibuat dan dipasarkan maka muncullah permintaan atas produk tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Baptist Say, bahwa *Supply creates its own demand*, artinya jika ada *supply* suatu barang atau jasa maka akan terdapat pembeli. Jika tidak ada pembeli maka harga akan turun dan merangsang konsumen untuk membeli akibat insentif dari penurunan harga.

Setelah ditentukannya barang apa yang dibuat maka bagaimana barang tersebut dibuat menjadi sebuah pertanyaan. Cara membuat suatu barang memerlukan teknologi. Teknologi bukan berarti sebuah mesin, tetapi lebih pada suatu cara atau proses dari pembuatan barang. Teknologi akan terus berkembang seiring dengan terjadinya persaingan antarprodusen. Harga yang murah dengan kualitas lebih baik, merupakan hasil dari suatu kemajuan teknologi yang mendasarkan pada efisiensi. Efisiensi dapat diartikan mendapatkan sejumlah barang dalam jumlah besar serta kualitas yang lebih baik, dengan menggunakan sumber daya yang tersedia seminimal mungkin.

Setelah barang tersebut ada maka siapa yang akan mendapatkannya melahirkan masalah distribusi. Seorang individu yang mempunyai permintaan efektif atau permintaan disertai dengan daya beli, merupakan jawaban dari distribusi barang dan jasa tersebut. Produsen harus mengetahui ke mana atau kepada siapa barang dan jasa tersebut akan dipasarkan sehingga apa yang dibuat akan terserap secara efisien di pasar.

E. SISTEM EKONOMI

Setelah kita mempelajari tiga masalah organisasi ekonomi, yaitu *what*, *who* dan *whom* maka bagaimana tiap masyarakat atau perekonomian dari suatu negara akan menjawab ketiga pertanyaan tersebut? Coba Anda bayangkan dari sekelompok masyarakat yang terdiri dari empat orang mempunyai kelebihan yang berbeda. Misalnya, orang pertama pandai bertani, tetapi tidak punya tanah untuk digarap. Orang kedua mempunyai uang banyak, tetapi tidak mempunyai keahlian apa pun untuk menanamkan uangnya. Kemudian, orang ketiga punya tanah, tetapi tidak punya keahlian untuk mengolah tanah. Sementara orang keempat pandai membuat barang-barang mebel, tetapi tidak punya modal untuk mengerjakannya. Keempat orang tersebut tentunya harus makan makanan yang dihasilkan oleh orang kedua dari tanah milik orang pertama. Selain itu, juga memerlukan barang-barang untuk keperluan sehari-hari yang dihasilkan oleh orang keempat dengan modal dari orang ketiga. Tegasnya, harus ada pembagian tugas dari masing-masing individu untuk dapat menjawab apa yang akan diproduksi, bagaimana memproduksi dan kepada siapa saja barang tersebut akan didistribusikan.

Suatu kelompok masyarakat dengan jumlah anggota yang besar, yang disatukan dalam suatu negara, akan menghadapi masalah, seperti yang

digambarkan di atas, yaitu bagaimana menjawab ketiga masalah organisasi ekonomi, dengan sumber daya terbatas. Hal ini sangat tergantung dari sistem ekonomi yang dianut negara yang bersangkutan tentang bagaimana kehidupan sosial dan politik diatur oleh negara.

Setiap negara mempunyai cara sendiri dalam mengatur tiap individu dalam mengelola sumber daya yang terbatas, untuk memenuhi tingkat kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Cara tersebut bisa kita kategorikan dalam tiga besar tentang siapa yang dapat mengambil keputusan ekonomi. Pertama, sistem ekonomi terpusat, yaitu pemusatan keputusan ekonomi di tangan pemerintah. Kedua, sistem ekonomi pasar, yaitu sistem ekonomi yang memberikan kebebasan kepada tiap individu untuk menentukan berbagai kegiatan ekonominya, di mana pemerintah hanya bertanggung jawab terhadap kegiatan yang tidak bisa dilakukan oleh individu, misalnya pertahanan dan peradilan. Ketiga, sistem ekonomi campuran, yaitu gabungan sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar.

F. SISTEM EKONOMI PASAR

Sistem ekonomi pasar yang sering juga disebut dengan *Laissez-Faire Economy*, yang mempunyai arti biarkan masing-masing individu menentukan, merupakan sistem ekonomi yang berbasiskan pada kebebasan individu dan perusahaan dalam menentukan berbagai kegiatan ekonomi, seperti konsumsi dan produksi. Perekonomian akan menentukan titik keseimbangan dengan mengandalkan kemampuan pada sistem harga, tarik menarik antara permintaan dan penawaran di pasar, tujuan mendapatkan keuntungan, dan tujuan mendapatkan insentif, akan membawa perekonomian pada jawaban tentang tiga masalah utama organisasi ekonomi, yaitu *What*, *How* dan *for Whom*.

Pasar merupakan lembaga ekonomi yang menjadi andalan utama dalam perekonomian pasar. Pasar menjadi demikian penting karena keberadaannya akan mendorong terjadinya keseimbangan secara alami berdasarkan tarik menarik antara permintaan yang berlaku dalam perekonomian dengan kemampuan menyediakan barang dan jasa oleh perekonomian tersebut sehingga akan terbimbing oleh sesuatu yang tidak kelihatan (*invisible hand*) menuju suatu keseimbangan harga dan jumlah barang dan jasa dalam perekonomian. Pasar dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga yang dapat

berwujud secara fisik atau tidak berwujud, sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi pertukaran.

Contoh pasar yang berwujud secara fisik, misalnya pasar tradisional, di mana para penjual dan pembeli berinteraksi secara langsung untuk melakukan pertukaran. Selain itu, pasar bisa tidak berwujud atau kelihatan, misalnya transaksi di internet, di mana pembeli dan penjual tidak pernah bertemu secara langsung tetapi bisa melakukan transaksi pertukaran. Sistem ekonomi pasar yang murni tidak ada di dalam perekonomian dunia. Walaupun negara-negara demokrasi banyak menganut sistem ini, tetapi tidak secara murni diterapkan. Pengertian sistem ekonomi pasar murni adalah suatu perekonomian yang betul-betul ditentukan oleh individu-individu dan perusahaan-perusahaan. Penentuan barang dan jasa apa yang akan diproduksi, bagaimana memproduksinya dan kepada siapa barang dan jasa tersebut akan dijual, ditentukan sendiri individu dan perusahaan melalui mekanisme pasar. Oleh karena itu, berapa jumlah barang yang akan dibuat dan berapa harganya, tidak ada pihak yang menentukan selain pasar. Pemerintah tidak ikut campur tangan dalam perekonomian dan hanya melakukan kegiatan yang tidak bisa dilakukan oleh individu, misalnya menyelenggarakan pertahanan dan keamanan negara serta fungsi peradilan.

Pada sistem perekonomian pasar masih ada intervensi pemerintah dalam perekonomian. Dengan demikian, sistem ekonomi tersebut bukan merupakan sistem ekonomi pasar yang murni. Negara Amerika Serikat sekalipun yang merupakan negara demokrasi besar dan menganut sistem ekonomi pasar, tidak secara murni menerapkan sistem ekonomi pasar karena masih adanya campur tangan pemerintah dalam perekonomian negaranya.

Adapun ciri-ciri dari sistem ekonomi pasar murni adalah sebagai berikut.

1. Kebebasan individu dan perusahaan untuk menentukan kegiatan ekonomi, seperti konsumsi dan produksi.
2. Mekanisme pasar merupakan sarana dalam menentukan tingkat harga dan jumlah barang dan jasa dalam perekonomian.
3. Pemerintah tidak campur tangan dalam kegiatan ekonomi.

G. SISTEM EKONOMI TERPUSAT

Sistem ekonomi ini disebut juga sistem ekonomi sosialis, di mana pemerintah membuat semua kebijakan tentang apa yang akan diproduksi, bagaimana memproduksi dan kepada siapa saja barang dan jasa

didistribusikan. Dengan kata lain, dalam sistem ekonomi sosial yang murni, pemerintah mengatur semua aspek kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, sistem ini sering disebut dengan istilah *Command Economy*.

Sistem ekonomi sosialis muncul sebagai tanggapan dari sistem ekonomi pasar yang dianggap terlalu mengeksploitasi buruh secara besar-besaran sehingga kaum buruh menjadi kaum tertindas. Sementara pemilik modal atau pengusaha menjadi kaum yang kaya raya dan berkuasa. Hal ini memberikan suatu alternatif sistem ekonomi baru, yaitu sistem sosialis, yang memberikan kekuasaan kepemilikan sumber daya atau faktor produksi kepada rakyat yang diwakilkan melalui pemerintah.

Ciri-ciri dari sistem ekonomi sosialis murni adalah sebagai berikut.

1. Seluruh sumber daya atau faktor produksi yang ada, seperti tanah, modal, teknologi, tenaga kerja, dan kekayaan alam, dimiliki oleh rakyat yang diwakili oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berkuasa atas semua faktor produksi yang ada di perekonomian.
2. Pemerintah mengatur tentang apa yang harus dibuat, bagaimana dan oleh siapa barang atau jasa tersebut harus dibuat, serta siapa saja yang akan menerima atau mengonsumsi barang dan jasa tersebut.
3. Sistem transaksi tidak tergantung kepada pasar, tetapi ditentukan oleh pemerintah, dalam hal ini harga tiap barang dan jasa ditentukan oleh pemerintah.

Negara-negara utama yang menganut sistem ini adalah negara-negara blok timur, dengan Uni Soviet sebagai pemimpinnya yang sekarang sudah terpecah-pecah menjadi beberapa negara. Selain itu, negara di Asia yang menganut sistem ini adalah Republik Rakyat Cina (RRC), dan beberapa negara di Asia Tenggara, seperti Vietnam dan Laos.

Pada saat sekarang, terutama dengan gencarnya isu globalisasi yang melanda dunia, sistem sosialis mulai ditinggalkan atau berkurang kadarnya. Contohnya, Cina dan Vietnam yang telah membuka diri terhadap masuknya investasi asing, dan diakuinya kebebasan individu untuk memperkaya diri. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sistem ekonomi pasar tetap menjadi pilihan dalam sistem ekonomi internasional.

H. SISTEM EKONOMI CAMPURAN

Seperti sudah dijelaskan di atas, sangat sulit untuk mencari negara yang menganut sistem ekonomi pasar secara murni. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kelemahan dari sistem ekonomi pasar yang menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi, yang dapat berakibat kepada terjadinya resesi ekonomi. Oleh karena itu, peranan pemerintah diperlukan untuk mempengaruhi perekonomian guna mengatasi gangguan-gangguan ekonomi, seperti kenaikan harga yang berlebihan, tingkat pengangguran yang tinggi, iklim persaingan usaha yang tidak sehat, dan lainnya. Jika pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian maka ciri dari perekonomian sosialis atau sistem ekonomi terpusat menjadi muncul.

Adanya kelemahan-kelemahan baik pada sistem ekonomi pasar maupun sistem ekonomi terpusat memunculkan sistem ekonomi campuran, yang merupakan gabungan dari sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi terpusat. Kebebasan individu dan perusahaan dalam menentukan kegiatan ekonomi masih diakui sehingga peranan pasar dalam menentukan tingkat keseimbangan harga dan jumlah barang dan jasa dalam perekonomian masih terjadi. Tetapi pemerintah ikut campur dalam perekonomian sebagai stabilisator ekonomi dengan memberlakukan berbagai kebijakan fiskal, misalnya menaikkan atau menurunkan pajak, serta kebijakan moneter, seperti mengatur tingkat bunga bank. Selain itu, pemerintah juga ikut serta sebagai pelaku ekonomi dengan mendirikan berbagai perusahaan yang menyediakan barang dan jasa. Dalam konteks di Indonesia, perusahaan yang didirikan oleh negara disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sistem ekonomi campuran ini banyak diterapkan oleh negara-negara di dunia karena masih dimungkinkannya pemerintah dalam mengoreksi kelemahan-kelemahan ekonomi yang terjadi. Selain itu, pemerataan pendapatan masyarakat dapat diarahkan oleh pemerintah dengan menerapkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1) Jelaskan mengapa ilmu ekonomi perlu kita pelajari!
2) Uraikan definisi ilmu ekonomi menurut P.A. Samuelson!
3) Apa masalah utama dalam ekonomi?
4) Jelaskan perbedaan ekonomi positif dan normatif, sertakan dengan contoh!
5) Uraikan sistem ekonomi yang ada dan jelaskan sistem ekonomi mana yang banyak diterapkan dalam perekonomian negara-negara di dunia?

Petunjuk Jawaban Latihan

1) Ilmu ekonomi perlu kita pelajari sebagai kerangka berpikir untuk dapat menentukan bagaimana kita memerlukan barang dan jasa, bagaimana barang dan jasa itu dibuat serta bagaimana pendistribusiannya kepada masyarakat. Ilmu Ekonomi merupakan suatu metode ilmiah dalam memecahkan masalah tersebut sehingga seorang individu dapat memperoleh apa yang dia butuhkan sesuai dengan kemampuannya dan kemampuan individu lain dalam menyediakan barang dan jasa tersebut.
2) Ilmu ekonomi adalah suatu studi bagaimana individu-individu atau masyarakat menggunakan berbagai sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada setiap individu dan masyarakat.
3) Masalah utama dalam ekonomi adalah kelangkaan. Langkanya barang dan jasa yang ada dalam perekonomian mengakibatkan adanya persaingan di antara tiap individu untuk mendapatkannya. Oleh karena keinginan manusia tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang dimiliki terbatas, mengakibatkan perlunya dilakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang langka tersebut untuk dapat memaksimumkan kepuasan atas kemampuan yang ada.
4) Perbedaannya terletak pada unsur subjektivitas dari analisis. Ekonomi positif menyatakan keadaan ekonomi atas fakta dan kenyataan yang ada tanpa unsur subjektivitas. Sedangkan ekonomi normatif menyatakan

keadaan ekonomi berdasarkan perkiraan subjektif. Untuk contoh, coba Anda buat sendiri.

5) Terdapat tiga sistem ekonomi utama, yaitu sistem ekonomi pasar, sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi campuran. Sistem ekonomi campuran banyak diterapkan di dunia karena tiap perekonomian negara masih memerlukan pemerintah untuk campur tangan terhadap perekonomian, agar perekonomian bisa berjalan terus dalam keseimbangan.



RANGKUMAN

Ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari berbagai perilaku pelaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang dibuat. Ilmu ini diperlukan sebagai kerangka berpikir untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Adapun 3 masalah pokok dalam perekonomian, yaitu berikut ini.

1. Jenis barang dan jasa apa yang akan diproduksi?
2. Bagaimana menghasilkan barang dan jasa tersebut?
3. Untuk siapa barang dan jasa tersebut dihasilkan?

Ekonomi positif adalah pendekatan ekonomi yang mempelajari berbagai pelaku dan proses bekerjanya aktivitas ekonomi, tanpa menggunakan suatu pandangan subjektif untuk menyatakan bahwa sesuatu itu baik atau jelek dari sudut pandang ekonomi. Ekonomi positif di bagi menjadi 2, yaitu ekonomi deskriptif dan ekonomi teori.

Sedangkan ekonomi normatif adalah pendekatan ekonomi dalam mempelajari perilaku ekonomi yang terjadi, dengan mencoba memberikan penilaian baik atau buruk berdasarkan pertimbangan subjektif.

Berkaitan dengan sistem ekonomi, ada tiga bentuk sistem ekonomi yang dikenal di dunia ini, yaitu berikut ini.

1. Sistem ekonomi pasar *(Laissez-Faire Economy)*, merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada kebebasan individu dan perusahaan dalam menentukan berbagai kegiatan ekonomi, seperti konsumsi dan produksi. Perekonomian akan menentukan titik keseimbangan dengan mengandalkan kemampuan pada sistem harga, yaitu tarik menarik antara permintaan dan penawaran. Keseimbangan harga

serta jumlah barang dan jasa dalam perekonomian dibimbing oleh sesuatu yang tidak kelihatan (*invisible hand*).

2. Sistem ekonomi terpusat (sistem ekonomi sosialis) atau disebut *Command Economy*, yaitu sistem ekonomi, di mana pemerintah membuat semua kebijakan menyangkut produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan kata lain, dalam sistem ekonomi sosial yang murni, pemerintah mengatur semua aspek kegiatan ekonomi.
3. Sistem ekonomi campuran yaitu gabungan dari sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi terpusat. Dalam sistem ekonomi campuran, kebebasan individu dan perusahaan dalam menentukan kegiatan ekonomi masih diakui, tetapi pemerintah ikut campur dalam perekonomian sebagai stabilisator ekonomi dengan memberlakukan berbagai kebijakan fiskal dan moneter.

TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1) Hal pokok yang menjadi landasan dari ilmu ekonomi adalah ….
   A. kelangkaan
   B. pendapatan
   C. kebutuhan akan barang dan jasa
   D. kesejahteraan

2) Air laut merupakan barang bebas, sedangkan air dalam kemasan yang dijual merupakan barang ekonomi. Titik tolak barang bebas dan barang ekonomi ada pada ….
   A. kemampuan membeli dari konsumen
   B. pengorbanan atau usaha yang dilakukan oleh konsumen
   C. tingkat kesulitan untuk mendapatkan barang dan jasa tersebut
   D. langka atau tidaknya barang dan jasa tersebut

3) Ilmu ekonomi merupakan metode ilmiah tentang bagaimana kita membuat pilihan. Maksud dari kalimat di atas adalah melakukan pilihan terhadap berbagai ….
   A. jenis barang dan jasa yang ada di perekonomian
   B. faktor produksi yang tersedia di perekonomian
   C. alternatif barang dan jasa yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas
   D. alternatif faktor produksi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas

4) Suatu pendekatan ekonomi yang berusaha menjelaskan keadaan ekonomi yang sebenarnya terjadi adalah ekonomi ….
   A. negatif
   B. makro
   C. positif
   D. mikro

5) Ekonomi deskriptif merupakan turunan dari ekonomi positif, yang mengandalkan pada ….
   A. kelangkaan
   B. pemahaman teori ekonomi
   C. berbagai sumber daya yang tersedia
   D. data-data

6) Adam Smith adalah Bapak dari ilmu ekonomi modern karena Adam Smith ….
   A. merupakan satu-satunya pemikir ekonomi pada zamannya
   B. memberikan sumbangan pemikiran ekonomi paling modern pada zamannya
   C. merupakan orang pertama yang menguraikan ilmu ekonomi secara ilmiah
   D. pencetus ilmu ekonomi mikro

7) Analisis ekonomi menggunakan alat bantu berupa asumsi, misalnya asumsi *ceteris paribus*, yang artinya ….
   A. semuanya sama
   B. semuanya konstan
   C. hal lainnya sama
   D. hal lainnya konstan

8) Penggunaan asumsi dalam analisis ekonomi bertujuan untuk ….
   A. menyederhanakan struktur ekonomi yang kompleks
   B. memudahkan pengambilan data ekonomi
   C. meningkatkan tingkat ketajaman analisis ekonomi
   D. memudahkan pengambilan kesimpulan

9) Perekonomian pasar bebas akan menjawab pertanyaan tentang barang apa yang akan diproduksi, bagaimana barang tersebut dibuat dan siapa yang akan mengonsumsinya, melalui ….
   A. Badan Perencana Nasional
   B. Dewan Perwakilan Rakyat

C. Mekanisme harga
D. Musyawarah untuk mufakat

10) Sistem ekonomi dengan ciri pemerintah ikut menjadi pelaku ekonomi dengan mendirikan perusahaan negara, tetapi masih diakuinya kebebasan individu untuk melakukan produksi dan konsumsi, merupakan sistem ekonomi ….
A. Komunis
B. Sosialis
C. Kapitalis
D. Campuran Sosialis dan Kapitalis

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Pasar dan Pemerintah dalam Ekonomi Modern

Manusia mempunyai banyak sekali kebutuhan akan barang dan jasa yang dikonsumsi sehari-hari. Jika kita mencoba untuk menghitung apa saja barang dan jasa yang diperlukan sehari-hari, sepertinya kita akan segera menghentikannya karena kebutuhan manusia memang tidak terbatas. Oleh karena itu, timbul pertanyaan, yaitu bagaimana barang dan jasa tersebut dapat kita peroleh dengan mudahnya? Hanya dengan pergi ke toko membayar sejumlah uang dan membawa pulang untuk dinikmati. Sebagian sudah dibahas pada Kegiatan Belajar 1 tentang bagaimana barang dan jasa ada di perekonomian. Kegiatan Belajar 2 ini akan memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana mekanisme pasar akan membawa semua kebutuhan barang dan jasa ke rumah kita.

Coba Anda bayangkan, pada pagi hari Anda mendapatkan telur dadar di meja makan. Apakah yang ada di pikiran Anda tentang bagaimana telur dadar tersebut bisa tersedia di meja makan pada pagi hari tersebut? Bagaimana caranya telur dari peternak ayam yang entah dari mana asalnya, bisa Anda dapatkan dalam bentuk telur dadar? Siapakah yang mengatur si peternak ayam tersebut untuk mau beternak ayam petelur, dan siapa pula yang mengatur Anda untuk mau makan telur dadar di pagi hari tersebut? Pertanyaan-pertanyaan itu menjadi bahan renungan tentang bagaimana sistem pasar bekerja di perekonomian untuk dapat menjelaskan tentang barang apa yang harus ada di pasar? Bagaimana cara membuatnya? Dan siapa pula yang akan mengonsumsinya?

A. MEKANISME PASAR

Mekanisme pasar digerakkan oleh adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang akan membentuk mekanisme harga pada tingkat output keseimbangan. Bekerjanya sistem pasar tersebut adalah tanpa adanya seorang pun individu yang mengaturnya. Semuanya berjalan (digerakkan) oleh interaksi tiap individu di pasar yang dibimbing oleh ’sesuatu’ yang tidak

kelihatan, yang disebut dengan *invisible hand,* menuju keseimbangan pasar, harga dan *output*.

Setiap individu dan perusahaan akan melakukan tindakan-tindakan ekonominya berdasarkan motif-motif ekonomi tertentu, seperti mencari untung, insentif, dan bonus, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan tiap individu. Mekanisme pasar dalam mengatur semua orang, aktivitas ekonomi dan bisnis, akan selalu mencari posisi keseimbangan dari tiap interaksi (proses pertukaran) antarindividu atau perusahaan yang mengacu pada sistem harga dan pasar. Dalam ekonomi pasar, tidak ada seorang individu atau organisasi yang bertanggung jawab terhadap terjadinya produksi, konsumsi dan distribusi, serta terbentuknya harga. Semua ditentukan oleh pasar yang bergerak dan dibimbing oleh *invisible hand*.

Dari uraian di atas kita bisa menarik pengertian pasar secara umum, yaitu sebagai suatu mekanisme di mana para penjual dan pembeli dapat menentukan harga secara bersama-sama untuk melakukan pertukaran terhadap barang dan jasa. Bisa dikatakan, terdapat pasar untuk semua jenis barang dan jasa dalam perekonomian. Semuanya saling kait-mengait untuk menentukan tingkat harga keseimbangan secara umum dalam perekonomian.

Pasar menentukan harga tiap barang dan jasa dalam perekonomian. Oleh karena itu, semua barang dan jasa dalam perekonomian bisa dinilai dengan satuan uang. Artinya, dalam perekonomian modern setiap barang dan jasa mempunyai harga atau ada nilai uang. Singkatnya semua barang dan jasa dalam perekonomian tidak ada yang gratis (*there is no free lunch*).

Pada praktiknya, tiap individu baik sebagai produsen maupun konsumen, akan memberikan keputusan kapan dia membeli atau menjual dengan melihat harga sebagai acuan. Jika pihak produsen mempunyai barang yang banyak maka dia akan menurunkan harga barangnya. Penurunan harga akan menarik konsumen untuk membeli barang tersebut. Sebaliknya, jika konsumen menginginkan suatu barang lebih banyak maka akan berani memberikan penawaran harga lebih tinggi sehingga memberi insentif kepada produsen untuk menaikkan produksinya.

Terjadinya kesepakatan harga dan jumlah barang yang ada di pasar antara para pembeli dan penjual secara bersama-sama disebut dengan keseimbangan pasar. Semua pasar barang dan jasa secara bersama-sama melakukan keseimbangan harga dan jumlah barang di pasar akan memecahkan masalah organisasi ekonomi tentang *What, How* dan *For Whom*. Hal ini bisa menjelaskan bahwa pasar, akan mengarahkan

keseimbangan dari semua pasar barang-barang dan jasa-jasa untuk mencapai keseimbangan secara bersama-sama dan memecahkan masalah ekonomi utama, yaitu kelangkaan.

Masalah organisasi ekonomi pertama, yaitu *what* atau barang dan jasa apa yang akan ada di perekonomian atau pasar, akan dibentuk dari munculnya permintaan-permintaan di pasar terhadap berbagai jenis barang dan jasa. Munculnya permintaan ini akan memberikan insentif berupa keuntungan (profit) sehingga keputusan tentang barang apa yang ada di pasar dapat terwujud.

Keputusan tentang bagaimana barang dan jasa tersebut dapat disediakan di pasar menjadi masalah kedua, yaitu *how*, yang merupakan keputusan berdasarkan pertimbangan efisiensi dalam memunculkan barang dan jasa dalam perekonomian sehingga biaya yang dibutuhkan menjadi minimum. Hal tersebut akan melahirkan suatu cara yang paling efisien dalam membuat barang dan jasa sehingga masalah kedua dapat terpecahkan.

Masalah distribusi dari barang dan jasa yang ada di perekonomian merupakan suatu masalah organisasi ekonomi yang ketiga atau *for whom*. Siapa yang akan mengonsumsi tergantung kepada terjadinya permintaan yang efektif atau permintaan yang disertai daya beli dari konsumen. Permintaan ini bisa muncul bila seorang individu mempunyai faktor produksi yang digunakan dalam perekonomian sehingga pendapatan yang muncul dari faktor produksi ini akan menimbulkan permintaan efektif. Contohnya, apabila seorang individu mempunyai tanah yang disewakan maka pendapatan dari sewa tanah ini menjadi permintaan efektif terhadap barang dan jasa yang ada di perekonomian.

Dari uraian di atas, interaksi antara pihak pembeli dan penjual atas barang dan jasa akan selalu menimbulkan suatu permintaan dan penawaran. Pasar yang terjadi dapat dikategorikan ke dalam 2 besar, yaitu pasar barang dan jasa serta pasar faktor, di mana pasar faktor merupakan tempat interaksi antara penjual faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, seperti tanah, modal, keterampilan dan lainnya, dengan yang meminta faktor produksi, yaitu pihak perusahaan. Pendapatan dari hasil penjualan faktor produksi ini akan menjadi permintaan efektif atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor perusahaan. Lebih jelasnya Anda dapat memperhatikan Gambar 1.1 berikut yang menjelaskan sirkulasi barang dan jasa serta permintaan dan penawaran dari dua sektor utama, yaitu rumah tangga dan perusahaan.



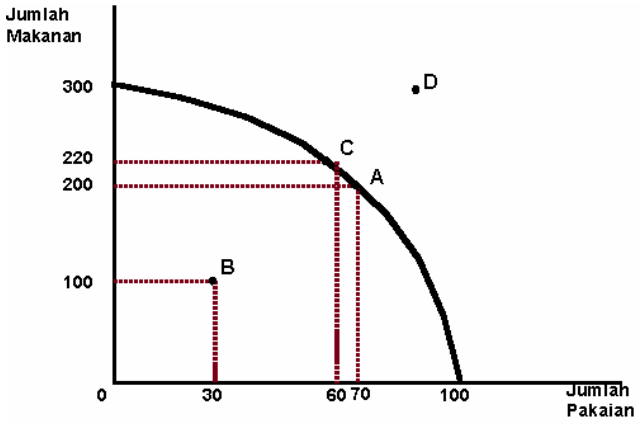
Gambar 1.1.
Sirkulasi Ekonomi Dua Sektor

Pasar yang terjadi dalam perekonomian, seperti pada Gambar 1.1 di atas, merupakan akumulasi dari berbagai pasar barang dan jasa serta pasar faktor produksi dalam perekonomian. Banyaknya jenis barang/jasa tersebut akan menimbulkan diversifikasi pekerjaan yang dilakukan oleh tiap individu, di mana secara khusus menghasilkan barang dan jasa yang bersifat unik. Misalnya, seorang petani yang menghasilkan padi, seorang pandai besi yang menghasilkan perkakas dari besi, seorang tukang mebel yang menghasilkan lemari, dan sebagainya.

Berbagai aktivitas pekerjaan individu tersebut menghasilkan spesialisasi dalam ekonomi yang akan menghasilkan produk secara efisien. Spesialisasi ini akan mendorong timbulnya teknologi atau cara menghasilkan barang dan jasa dengan biaya yang serendah-rendahnya. Hal ini berbeda jika seorang petani juga menghasilkan lemari. Di mana perhatiannya terhadap pekerjaan menjadi terpecah sehingga tidak efisien dalam menghasilkan barang dan jasa yang lebih baik dan lebih murah. Dengan demikian, adanya sistem pasar akan memberikan pola spesialisasi dalam pekerjaan, yang akan menimbulkan

keseimbangan harga dan jumlah barang yang lebih baik dan lebih murah dalam perekonomian.

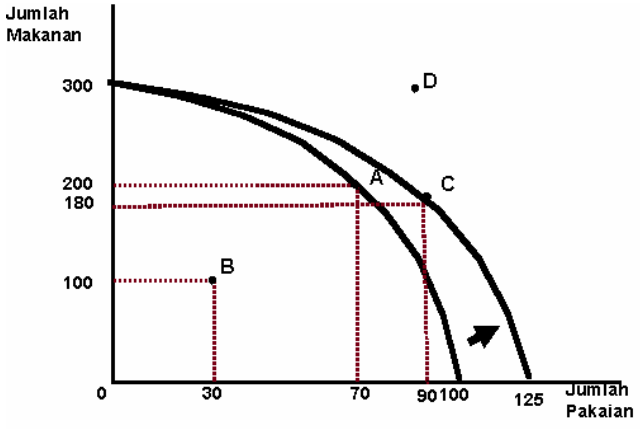
Seperti telah diuraikan di atas, perekonomian akan berjalan berdasarkan interaksi antarpelaku ekonominya. Berbagai sumber daya sebagai faktor produksi atau input produksi, akan dijadikan barang dan jasa yang pada akhirnya akan diserap dalam perekonomian. Jika diasumsikan semua faktor produksi dipergunakan secara optimal atau tidak ada faktor produksi yang menganggur dan teknologi dianggap konstan maka jumlah output atau barang dan jasa yang dihasilkan akan mencerminkan kapasitas produksi perekonomian tersebut. Gambar 1.2 berikut adalah kurva kemungkinan produksi (*production possibilities frontier*), yang menggambarkan berbagai kombinasi output yang dapat dihasilkan dalam perekonomian pada kapasitas penuh faktor produksi dan tingkat teknologi yang tersedia.



Gambar 1.2.
Kurva Kemungkinan Produksi

Gambar 1.2 mencerminkan suatu perekonomian yang mengalokasikan semua faktor produksinya untuk membuat dua jenis barang, yaitu makanan dan pakaian. Pada saat semua faktor produksi digunakan untuk hanya membuat makanan dan tidak satu pun pakaian, akan didapatkan makanan sejumlah 300 unit. Sebaliknya, jika semua faktor produksi hanya digunakan untuk membuat pakaian dan tidak ada satu pun makanan, akan didapatkan 100 unit pakaian.

Titik A dan C merupakan kombinasi dua barang yang dapat dibuat pada tingkat penggunaan faktor produksi yang penuh. Misalnya, pada titik A mampu dibuat 70 pakaian dan 200 makanan, sedangkan pada titik C dihasilkan 60 pakaian dan 220 makanan. Sementara pada titik B dihasilkan jumlah pakaian dan makanan yang lebih sedikit (30 pakaian dan 100 makanan). Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor produksi yang menganggur. Sebaliknya, hasil produksi pada titik D tidak mampu dicapai oleh perekonomian.



Gambar 1.3.
Kurva Kemungkinan Produksi dengan Kenaikan Teknologi

Gambar 1.3 memperlihatkan adanya perubahan teknologi pada proses pembuatan pakaian, yang membuat pekerjaan membuat pakaian menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, dengan tingkat faktor produksi yang tetap, dapat dibuat lebih banyak pakaian. Kurva kemungkinan produksi bergerak memutar, seperti yang ditunjukkan oleh panah, yang memperlihatkan kemampuan perekonomian dalam membuat barang dan jasa semakin bertambah.

B. PERAN PEMERINTAH DALAM EKONOMI

Sistem ekonomi pasar yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa keseimbangan akan terjadi melalui bimbingan *invisible hand*. Tingkat

harga keseimbangan akan terjadi melalui cara yang efisien sehingga barang dan jasa akan dihasilkan dalam jumlah yang tepat sesuai kebutuhan dalam perekonomian. Selain itu, semua pelaku ekonomi juga akan melakukan spesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa sehingga sanggup berkompetisi di dalam pasar.

Kenyataan yang terjadi dalam perekonomian sebenarnya, tidak semua barang dan jasa bisa dihasilkan melalui mekanisme pasar dengan ’tangan gaibnya’. Namun, terjadi persaingan yang tidak sempurna sehingga mekanisme pasar secara utuh tidak terjadi. Pasar yang berjalan secara tidak sempurna ini menimbulkan inefisiensi sehingga harga yang terjadi menjadi demikian mahal atau bahkan sebaliknnya, di mana barang dan jasa menjadi tidak berharga.

Kegagalan sistem ekonomi pasar akan menghasilkan pengaruh yang dapat merugikan perekonomian itu sendiri. Contohnya, polusi yang dihasilkan akibat dari proses produksi yang mencemari lingkungan, baik tanah, air dan udara. Selain itu kegagalan pasar juga akan menimbulkan pemusatan faktor produksi pada satu pihak tertentu dan mengakibatkan ketimpangan dalam pendapatan.

Inefisiensi pasar ini memerlukan intervensi dari pihak yang mempunyai kekuasaan dalam mengatur semua pihak untuk mengembalikan pasar pada rel yang seharusnya. Pihak yang mempunyai kekuasaan tersebut adalah pemerintah. Sehingga pemerintah perlu campur tangan dalam ekonomi demi tujuan efisiensi.

Pemerintah dalam aktivitasnya dalam perekonomian pasar dibatasi hanya pada beberapa kegiatan yang memang tidak bisa dilakukan oleh individu, misalnya bidang keamanan dan pertahanan. Tetapi jika harus campur tangan dalam perekonomian dengan tujuan mengembalikan efisiensi maka pemerintah melakukan regulasi atau membuat kebijakan-kebijakan yang berfungsi mengatur jalannya perekonomian agar tetap efisien. Sebagai contohnya, memberlakukan aturan anti monopoli, mengatur sistem perbankan, memberikan subsidi, dan kebijakan lainnya.

Menurut P.A. Samuelson, pemerintah mempunyai tiga fungsi perekonomian, yaitu berikut ini.

1. Mengoreksi kegagalan pasar demi efisiensi. Contohnya, melarang monopoli dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat dari aktivitas ekonomi.

2. Membuat program untuk melakukan pemerataan pendapatan dengan menggunakan instrumen pajak dan pengeluaran pemerintah. Selain itu, memberikan subsidi kepada kelompok masyarakat tertentu, misalnya petani dengan subsidi harga.
3. Membuat kebijakan fiskal dan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh.

Dari uraian fungsi pemerintah tersebut maka peranan pemerintah menjadi penting dalam menjaga agar perekonomian tetap dalam keseimbangan. Berbagai kebijakan dan pengeluaran yang dilakukan pemerintah harus dalam kerangka efisiensi, bukan malah membuat perekonomian menjadi tidak efisien.

Kegagalan pasar utama yang disebut juga dengan eksternalitas adalah dampak dari aktivitas ekonomi terhadap masyarakat yang tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung. Dampak tersebut bisa menguntungkan sehingga disebut dengan eksternalitas positif atau merugikan yang disebut dengan eksternalitas negatif.

Contoh eksternalitas positif adalah barang-barang publik, misalnya taman kota. Masyarakat tidak memberikan kompensasi apa pun terhadap pembuatan taman kota tersebut, tetapi bebas untuk menggunakannya. Maka harga yang terjadi untuk taman kota menjadi nol. Oleh karena itu, jenis barang-barang publik harus dibiayai oleh pemerintah dengan mengandalkan pendapatan dari pajak.

Eksternalitas negatif, misalnya polusi yang dihasilkan dari proses produksi barang dan jasa. Sebagai contoh, pesawat yang mendarat dan tinggal landas di bandara akan menimbulkan suara bising yang mengganggu masyarakat yang tinggal di sekitar bandara. Pihak maskapai dan bandara tidak membayar ganti rugi kepada masyarakat atas polusi suara yang dihasilkan. Hal ini akan mengakibatkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1) Jelaskan bagaimana mekanisme pasar bekerja!

2) Jelaskan variabel yang menjadi penggerak dari penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi!
3) Uraikan sirkulasi pertukaran dalam perekonomian jika hanya terdapat dua sektor yaitu sektor rumah tangga dan sektor perusahaan!
4) Jelaskan fungsi pemerintah dalam ekonomi!
5) Uraikan perbedaan dari eksternalitas positif dan eksternalitas negatif!

Petunjuk Jawaban Latihan

1) Arahkan jawaban Anda pada interaksi antara pihak konsumen (pembeli) dengan penjual, yang akan menentukan tingkat harga dan keseimbangan yang dibimbing oleh *invisible hand*.
2) Harga merupakan parameter dari minat pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi. Pembeli akan tertarik jika harga barang turun, sedangkan penjual akan tertarik untuk menjual jika harga tinggi karena menjanjikan keuntungan yang lebih tinggi.
3) Lihat Gambar 1.1
4) Mengoreksi kegagalan pasar demi efisiensi, melakukan fungsi pemerataan pendapatan dengan menggunakan instrumen pajak dan pengeluaran pemerintah, dan memberikan subsidi terhadap kelompok masyarakat tertentu.
5) Eksternalitas positif atau negatif adalah melihat dampak dari aktivitas ekonomi terhadap masyarakat, di mana masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas ekonomi tersebut. Jika dampaknya menguntungkan maka disebut eksternalitas positif, dan jika dampaknya merugikan disebut eksternalitas negatif.

RANGKUMAN

Perekonomian pasar merupakan sistem perekonomian yang mengandalkan harga sebagai variabel yang menentukan keseimbangan ekonomi. Berbagai keputusan ekonomi untuk menentukan barang dan jasa apa yang akan dibuat (*what*), bagaimana menghasilkannya (*how*) dan siapa saja yang akan mengonsumsi barang dan jasa tersebut (*for whom*), ditentukan oleh mekanisme pasar dengan bimbingan tangan gaib (*invisible hand*).

Secara umum pasar didefinisikan sebagai suatu mekanisme di mana penjual dan pembeli dapat menentukan harga secara bersama-sama untuk melakukan pertukaran. Pasar menentukan harga tiap barang dan jasa dalam perekonomian. Pasar dapat dikategorikan ke dalam 2 besar, yaitu pasar barang dan jasa serta pasar faktor. Pasar faktor merupakan tempat interaksi antara penjual faktor produksi (sektor rumah tangga) yang memiliki tanah, modal, keterampilan dan lainnya, dengan yang meminta faktor produksi, yaitu pihak perusahaan.

Pasar yang terjadi dalam perekonomian merupakan akumulasi dari berbagai pasar barang dan jasa serta pasar faktor produksi. Banyaknya jenis barang/jasa tersebut akan menimbulkan diversifikasi pekerjaan. Selanjutnya, diversifikasi pekerjaan akan menghasilkan spesialisasi, yang akan mendorong timbulnya teknologi atau cara menghasilkan barang dan jasa dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Dalam kenyataannya, tidak semua barang dan jasa bisa dihasilkan melalui mekanisme pasar dengan 'tangan gaibnya'. Namun terjadi persaingan yang tidak sempurna, yang akhirnya menimbulkan inefisiensi sehingga harga yang terjadi menjadi demikian mahal atau bahkan sebaliknya di mana barang dan jasa menjadi tidak berharga. Kegagalan sistem ekonomi pasar akan menghasilkan pengaruh yang dapat merugikan perekonomian itu sendiri. Di samping akan menimbulkan pemusatan faktor produksi pada satu pihak tertentu dan mengakibatkan ketimpangan dalam pendapatan.

Inefisiensi pasar ini memerlukan intervensi dari pemerintah. Pemerintah dalam aktivitasnya dalam perekonomian pasar dibatasi hanya pada beberapa kegiatan yang memang tidak bisa dilakukan oleh individu, misalnya bidang keamanan dan pertahanan. Tetapi jika harus campur tangan dalam perekonomian dengan tujuan mengembalikan efisiensi maka pemerintah melakukan regulasi atau membuat kebijakan-kebijakan yang berfungsi mengatur jalannya perekonomian agar tetap efisien. P.A. Samuelson mengatakan bahwa pemerintah mempunyai tiga fungsi perekonomian, yaitu berikut ini.

1. Mengoreksi kegagalan pasar demi efisiensi.
2. Membuat program untuk melakukan pemerataan pendapatan dengan menggunakan instrumen pajak dan pengeluaran pemerintah.
3. Membuat kebijakan fiskal dan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh.

TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1) Keseimbangan harga dan *output* dalam perekonomian yang menerapkan mekanisme pasar terjadi akibat ….
   A. tarik-menarik antara pembeli dan penjual terhadap harga barang dan jasa
   B. ditentukan oleh pemerintah melalui Badan Perencanaan Nasional
   C. ditentukan oleh pembeli
   D. ditentukan oleh penjual

2) Sistem ekonomi pasar berjalan atas dasar ….
   A. pilihan yang dilakukan tiap individu dan perusahaan yang dibimbing oleh "*invisible hand*"
   B. pilihan yang dilakukan pemerintah yang dibimbing oleh *invisible hand*
   C. interaksi individu, perusahaan dan pemerintah dalam perekonomian
   D. campur tangan pemerintah dalam perekonomian

3) Pernyataan berikut yang menggambarkan kekuatan dari sistem ekonomi pasar adalah ....
   A. Pramudya akan lebih tenang belajar jika biaya kuliah dibiayai oleh pemerintah
   B. Karena harga bahan bakar naik, Pramudya akan mengurangi penggunaan mobilnya dan lebih memilih angkutan umum
   C. Pemerintah menerapkan pengurangan pajak pendapatan untuk menaikkan pendapatan masyarakat
   D. Jika harga bahan bakar minyak naik maka harga susu bayi pun ikut naik

4) Tidak ada sesuatu pun yang gratis di dunia ini (*There is no such thing as a free lunch*). Ungkapan tersebut menggambarkan ….
   A. tidak ada keputusan ekonomi yang tidak berbiaya
   B. untuk makan di restoran maka kita harus membayar jika tidak akan dilaporkan ke pihak kepolisian
   C. beberapa kegiatan ekonomi ada yang berbiaya dan sebagian tidak
   D. kelangkaan terjadi pada situasi tertentu, tetapi yang lain tidak

5) Pasar faktor merupakan pasar ….
   A. tempat jual beli barang dan jasa akhir
   B. tempat jual beli barang-barang faktor
   C. interaksi antara pemilik faktor produksi dengan yang membutuhkan faktor produksi
   D. interaksi antara pemerintah, sektor rumah tangga dan perusahaan

6) Keuntungan dari terjadinya spesialisasi adalah ….
   A. berjalannya perekonomian secara efisien
   B. meningkatnya teknologi
   C. harga barang bisa lebih murah
   D. meningkatnya pemerataan pendapatan

7) Campur tangan pemerintah dalam perekonomian bisa menguntungkan jika ….
   A. terjadi eksternalitas
   B. tidak terdapat persaingan pasar
   C. tidak terdapat kekuatan pasar dalam perekonomian
   D. terjadi kepentingan politik

8) Eksternalitas terjadi pada saat ….
   A. pemerintah menerapkan pemungutan pajak
   B. peningkatan pendapatan yang akan meningkatkan pengeluaran
   C. kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh satu pihak mengganggu kesejahteraan pihak lain
   D. naiknya harga suatu barang yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat menurun

9) Contoh kegagalan pasar yang dikompensasi oleh pemerintah adalah ….
   A. munculnya barang ekonomi
   B. adanya Badan Usaha Milik Negara
   C. adanya barang publik
   D. diterapkannya pajak pendapatan

10) Pernyataan berikut yang menggambarkan fungsi pemerintah terhadap perekonomian dalam sistem pasar adalah ….
   A. pasar diatur sepenuhnya oleh pemerintah untuk mengatur alokasi sumber daya secara efisien
   B. Pemerintah memberikan subsidi pendidikan untuk membantu mencerdaskan anak bangsa

C. Pemerintah melakukan distribusi pendapatan dengan memberikan transfer pendapatan kepada rakyat miskin
D. membuat rambu-rambu usaha dalam UU perdagangan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

1) A
2) B
3) C
4) C
5) D
6) C
7) D
8) A
9) C
10) D

Tes Formatif 2

1) A
2) A
3) B
4) A
5) C
6) B
7) B
8) C
9) C
10) D

Daftar Pustaka

Samuelson, Paul A. *Economics*. Edisi ke-18. McGraw-Hill.

Mankiw, N. Gregory. *Principles of Economics*. Edisi ke-3. Thompson South-Western.

Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Edisi ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.